

PENATALAKSANAAN DIIT PADA UMUMNYA BAGI PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM
KUDUS

SITI KHOTIMAH -- G.101890197
(1994 - Skripsi)

Rumah sakit sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan mempunyai tujuan diantaranya agar masa perawatan di rs dapat diperpendek. Diantaranya upaya yang dilakukan untuk pencapaiannya adalah pemberian makanan yang sesuai kualitas dan kuantitasnya dengan kebutuhan penderita serta termakan habis.

Pelayanan gizi Rumah Sakit (PGRS) adalah pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit bagi pasien rawat jalan dan rawat inap, untuk memperoleh makanan yang sesuai guna mencapai syarat gizi seimbang. Dalam pengaturan makanan orang sakit diperlukan perhatian mengenai faktor prokologis, sosial budaya, keadaan jasmanian dan keadaan gizi orang sakit.

Mekanisme kerja PGRS diruangan secara garis besar meliputi perencanaan menu, pemesanan, pengolahan, distribusi, penyajian makanan biasa dan khusus serta pengamatan dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur merancang diit dan pemberian terapi diit sesuai dengan kondisi pasien dalam upaya mempercepat penyembuhannya.

Jenis menu ditetapkan oleh ahli gizi selama 7hari. Sedangkan jenis diit ditetapkan oleh dokter ruangan dengan mempertimbangkan hasil pemeriksaan dan data laboratorium pasien yang bersangkutan. Oleh perawat semua jenis diit pasien dalam 1 ruang perawatan dikumpulkan dalam daftar usulan makanan (DUM). Selanjutnya DUM diserahkan kedapur dan oleh ahli gizi diterjemahkan dalam bentuk porsi makanan. Dalam hal ini fungsi ahli gizi sebagai penentu jenis diit belum dilaksanakan karena kurangnya kerjasama dengan dokter ruangan.

Dari keseluruhan PGRS DI Rumah Sakit Umum Kudus dapat dikatakan bahwa PGRSnya sudah cukup berhasil.

Untuk lebih meningkatkan PGRS dibutuhkan upaya mempererat kerjasama tim kesehatan. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah memotivasi anggota Tim (dokter dan perawat) dengan jalan mengadakan penataran mengenai PGRS.

Kata Kunci: DIIT UNTUK PASIEN RUMAH SAKIT